# ABSTRAK

Maju mundurnya suatu industri sangat ditunjang oleh peranan tenaga kerja. Dalam membangun tenaga kerja yang produktif, sehat, dan berkualitas, maka perlu adanya manajemen yang baik, khususnya yang berkaitan dengan masalah kesehatan dan keselamatan kerja. PT. SIMNU dalam proses produksinya menggunakan beberapa mesin dan peralatan yang kemungkinan besar dapat menyebabkan bahaya kecelakaan bagi pekerja apabila tidak digunakan secara tepat. PT. SIMNU telah memiliki bagian yang menangani masalah keselamatan dan kesehatan kerja karyawan yang ditangani oleh Bagian Personalia. Akan tetapi dalam peraktek di lapangan masih sering terjadi kecelakaan dan penyakit kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti pelaksanaan K3 di PT. SIMNU dan untuk meneliti kendala pelaksanaan K3 yang dihadapi perusahaan.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif *eksploratif* dengan pendekatan *Grounded theory.* Situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat dimana penelitian dilakukan di PT. SAMPURNAINDAH MULTINUSANTARA (SIMNU). Pelaku *(actors)* dalam penelitian ini adalah pihak yang berkepentingan dalam keselamatan dan kesehatan kerja di PT. SIMNU seperti: bagian personalia yang menangani program K3, kanit (kepala unit bagian) dan para operator (pekerja). Dan aktivitas *(activity)* dalam penelitian ini adalah pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di PT. SIMNU. Pengumpulan data diperoleh melalui data primer dan data skunder dan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data reduksi, penyajian data dan mengambil kesimpulan dan verifikasi.

Penelitian ini merumuskan masalah mengenai pelaksanaan K3 dan kendala yang timbul dalam pelaksanaan K3 di PT. SIMNU. Adapun pelaksanaan K3 belum sepenuhnya baik, seperti operator yang tidak menggunakan alat pelindung diri, peraturan menurut Undang-undang yang belum secara keseluruhan sesuai dalam pelaksanaannya. Kendala yang timbul berupa fasilitas seperti mesin dan ruangan yang panas, sempit dan lantai berlubang, selain itu penyimpangan dalam pelaksanaan tugas atau kelalaian yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja. Selain itu juga dana yang masih terpisah pisah dalam pemenuhan K3.

Saran dari penelitian ini adalah perusahaan perlu melakukan pemantauan atau inspeksi mendadak dalam perlengkapan penggunaan alat pelindung diri. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah penelitian pengendalian keselamatan dan kesehatan kerja.


**Kata Kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja**